

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian analisis data dalam penelitian yang menggunakan metode analisis regresi linier data panel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari investasi asing langsung (X1), penerimaan pariwisata internasional (X2), dan nilai tukar (X3) terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Sehingga penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Investasi Asing Langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di empat negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina).
- 2) Penerimaan Pariwisata Internasional berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di empat negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina)
- 3) Nilai Tukar berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di empat negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina)

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, adapun saran dari penulis berdasarkan penelitian sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil regresi panel menunjukkan bahwa investasi asing langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia,

Malaysia, Thailand, dan Filipina. Maka dari itu, disarankan agar negara-negara ini lebih memfokuskan investasi asing langsung ke sektor-sektor yang memiliki efek pengganda tinggi seperti manufaktur dan teknologi informasi. Reformasi regulasi dan birokrasi diperlukan untuk menyederhanakan proses investasi dan meningkatkan daya tarik bagi investor. Pembangunan infrastruktur harus dipercepat untuk mendukung efisiensi dan konektivitas ekonomi. Selain itu, meningkatkan kapasitas lokal dalam menyerap manfaat investasi asing langsung melalui pelatihan tenaga kerja dan penguatan ekosistem kewirausahaan juga penting. Kebijakan investasi asing langsung harus lebih berorientasi pada kualitas dan berkelanjutan, serta harus ada pemantauan berkala untuk memastikan investasi asing langsung memberikan manfaat ekonomi yang diharapkan.

2. Penerimaan pariwisata internasional telah menunjukkan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu, untuk memaksimalkan manfaat pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina, disarankan agar negara-negara ini mengembangkan produk pariwisata yang lebih beragam, meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pariwisata, serta berinvestasi dalam pelatihan sumber daya manusia. Peningkatan promosi melalui media digital, penargetan pasar wisatawan baru, dan penerapan kebijakan pariwisata berkelanjutan juga penting. Selain itu, pemantauan dan evaluasi rutin terhadap

dampak pariwisata perlu dilakukan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan langkah-langkah ini, pariwisata dapat terus menjadi pendorong utama ekonomi di kawasan ini.

3. Meskipun penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi memberikan kontribusi positif di keempat negara ASEAN, tetap penting untuk mempertahankan kebijakan moneter yang stabil dan kompetitif. ASEAN harus tetap waspada terhadap fluktuasi pasar global dan mempertimbangkan kebijakan yang transparan serta responsif untuk menjaga stabilitas ekonomi jangka panjang, yang mendukung ekspor dan mengendalikan inflasi.
4. Adapun keterbatasan pada penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya agar lebih cermat dalam melakukan penelitian dan pengelolaan data yang akan digunakan.